

PERAN KUALITAS AUDIT DALAM HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, TERHADAP KETERLAMBATAN LAPORAN AUDIT

Srikaton Sevira Suprobo^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : katonsuprobo7@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

ABSTRAK

Jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit menjadi alasan utama keterlambatan penyampaian laporan keuangan, yang dimulai pada saat perusahaan menutup bukunya dan berakhir pada saat Laporan Auditor Independen diterbitkan. Hal ini dikenal sebagai penundaan laporan audit. Keterlambatan bisa menjadi pertanda adanya masalah pada kesehatan atau inspeksi perusahaan. Prosedur audit suatu perusahaan akan menjadi lebih sulit dan memakan waktu lebih lama jika kelangsungan hidupnya terancam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan kualitas audit serta pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap keterlambatan laporan audit. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan data sekunder. Data yang digunakan berasal dari jurnal yang diakses melalui Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas secara signifikan mempengaruhi keterlambatan laporan audit serta hubungan dengan kualitas audit.

Kata Kunci: Keterlambatan Laporan Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Profitabilitas

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

INTRODUCTION

Adanya era globalisasi, yang ditunjukkan oleh kemajuan teknologi yang semakin maju, meningkatkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, setiap bisnis harus memiliki kepekaan untuk terus mengembangkan strategi mereka untuk bertahan dalam persaingan dan meningkatkan kinerja mereka. Bisnis dipengaruhi oleh lingkungan global, jadi manajemen harus membuat strategi baru untuk bertahan, seperti bisnis pariwisata. Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memberikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada pihak luar. Batas waktu pengiriman laporan keuangan dan auditor independen adalah tiga bulan (90 hari) setelah berakhirnya tahun anggaran. Waktu penyampaian laporan keuangan bergantung pada jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Selama proses pengauditan, auditor harus merencanakan dengan baik dan mengumpulkan bukti yang cukup. Akibatnya, hal ini dapat menyebabkan peningkatan jumlah waktu yang diperlukan untuk audit hingga publikasi yang seharusnya diterbitkan tepat waktu malah terlambat datang. (Agustina & Jaeni, 2022).

Pengguna bisa mendapatkan keuntungan dari laporan keuangan, khususnya penyedia dana seperti kreditor dan investor. Dalam hal ini, seluruh tanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan berada pada pihak manajemen, atau perpanjangan tangan dari pemiliknya. Namun untuk menjamin keakuratannya, laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak ketiga. Audit independen bahkan diperlukan untuk tata kelola yang baik guna meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan. Pada dasarnya, perusahaan diberikan tenggat waktu untuk menyerahkan laporan keuangan auditan kepada pasar modal. Namun, kecepatan penyampaian laporan keuangan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, yaitu ketepatanwaktuan. Semakin cepat pengguna mendapatkan informasi keuangan, semakin relevan untuk membantu pengambilan keputusan. Meskipun demikian, sebelum laporan keuangan audit dipublikasikan, terdapat proses penugasan audit yang dilakukan oleh auditor independent. Beberapa elemen, seperti kesuksesan bisnis dan atribut perusahaan audit, memengaruhi jangkauan proses penyelesaian penugasan audit ini.

Bursa sedang mencermati status penyampaian Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan tanggal 1 April 2024, sesuai pemberitahuan PT Bursa Efek Indonesia. Hingga 31 Desember 2023, 129 emiten, 7 dana yang diperdagangkan di bursa, dan 1 REIT belum menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Pencatatan dan perdagangan Unit Penyertaan Reksa Dana (ETF) adalah tanggung jawab Manajer Investasi ETF untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (atau ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berakhir. Setelah Laporan Kepemilikan Tahunan selesai dibuat, manajer investasi DIRE wajib menyampaikan Laporan Kepemilikan Tahunan secara keseluruhan pada akhir bulan ketiga. Akibatnya, hingga 1 April 2024, sebanyak 8 perusahaan tercatat dan 129 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sesuai dengan Ketentuan II.6.1 Peraturan Nomor I-H, Ketentuan IX.3.1 Peraturan Nomor I-V, Ketentuan VI Peraturan Nomor I-C, dan Ketentuan VIII Peraturan Bursa Nomor I-O, maka Bursa akan menerbitkan Peringatan Tertulis I kepada 129 Perusahaan Tercatat dan 8 Emiten Perusahaan yang tidak menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan paling lambat tanggal 31 Desember 2023 (www.idx.co.id).

Profitabilitas dan likuiditas adalah dua variabel penting yang dipakai terhadap penelitian ini untuk mengukur keterlambatan laporan audit. Seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan dan seberapa efektif timnya dianggap sebagai profitabilitas. Karena tanggung jawab perusahaan untuk segera memberikan informasi kepada pengguna, perusahaan dengan keuntungan besar memakan waktu sedikit lebih lama untuk menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit (Amanda et al., 2024). Kemampuan suatu lembaga dalam menghasilkan keuntungan disebut dengan profitabilitas, dan semakin tinggi tingkat profitabilitas maka peluang perusahaan tersebut semakin besar. Rasio pengembalian atas aset (ROA) biasanya digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas, yang merupakan ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Siti Ghozinatul Jannah & Nera Marinda Machdar, 2023). Likuiditas dianggap sebagai perbandingan antara bagaimana suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Para pemegang saham dapat menggunakan tingkat likuiditas sebagai alat untuk menilai apakah perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dan apakah

dana yang akan diinvestasikan akan aman. Jika tingkat likuiditas tinggi, maka perusahaan akan dianggap lebih baik.

Keterlambatan laporan audit yang menggambarkan berapa hari yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan proses audit antara tanggal penutupan buku perusahaan dan dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, merupakan penyebab utama keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan mungkin merupakan tanda adanya masalah pada kesehatan atau inspeksi perusahaan. Prosedur audit suatu perusahaan akan menjadi lebih sulit dan memakan waktu lebih lama jika kelangsungan hidupnya terancam (Ika Sulistiani, 2022). Lama waktu yang ditunda oleh auditor dapat mempengaruhi kualitas informasi karena dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang buruk, yang dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Laporan tahunan yang telah diaudit adalah satu-satunya sumber informasi utama yang dapat dipercaya oleh investor (Saputra et al., 2024).

Terbukti dari penelitian yang ada bahwa profitabilitas dan likuiditas berkaitan erat dengan keterlambatan laporan audit. Sesuai dengan teori sinyal, jika sebuah bisnis memiliki informasi yang akurat, maka bisnis tersebut akan dengan cepat menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan umpan balik positif dari pasar. Ketika profitabilitas perusahaan meningkat, maka akan semakin terlihat jelas adanya informasi yang dapat dengan cepat dibagikan kepada publik. Penelitian (Beno et al., 2022), menjelaskan bukti-bukti telah disajikan yang menunjukkan korelasi yang jelas antara profitabilitas dan penundaan audit. Temuan audit sebagian besar positif terkait likuiditas, yang menunjukkan bahwa ketika ketelitian audit meningkat, demikian pula tingkat likuiditas. (Tampubolon & Siagian, 2020). Selanjutnya, penelitian (Ika Sulistiani, 2022) menyatakan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap keterlambatan laporan audit.

Tujuan penelitian ini ialah agar dapat melihat bagaimana profitabilitas serta likuiditas memengaruhi keterlambatan laporan audit. Tujuan selanjutnya adalah untuk melihat seberapa baik kualitas audit, Kualitas audit adalah variabel moderasi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada tahun 2022 terjadi banyak keterlambatan pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun tersebut ada sebanyak Per 31 Desember 2022, 61 perusahaan belum mengungkapkan Laporan Keuangan yang seharusnya. (www.idx.com).

LITERATURE REVIEW

Agency Theory (Teori Agensi)

Jensen dan Meckling pertama kali mengajukan teori keagenan pada tahun 1976. Keterkaitan antara manajemen (agen) dan pemilik bisnis (prinsipal) dijelaskan oleh gagasan ini. Hubungan keagenan adalah kontrak antara pemilik modal (principal) dan agen (agent). Dalam penelitian ini, teori agensi digunakan karena berkaitan dengan penyajian laporan keuangan perusahaan. Ini karena laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajemen sebagai agen menjadi sarana utama bagi principal untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Laporan tersebut tidak hanya dapat digunakan untuk menilai kinerja agen selama periode tertentu, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai hasil dari operasi bisnis (Rachmawati et al., 2024). Untuk kepentingan dirinya sendiri, direktur berusaha mengadakan hubungan kontrak dengan agen dengan tujuan meningkatkan profitabilitas untuk meningkatkan dividen yang diterima. Sebaliknya, agen berusaha untuk bertindak logis dengan mengutamakan kepentingan

pribadi mereka (self-interest). Akibatnya, mereka menyalahgunakan kewajibannya untuk memberikan informasi kepada prinsipal dengan memberikan atau menolak memberikan informasi yang diinginkan prinsipal jika hal itu akan menguntungkan agen. Auditor diperlukan untuk mengatasi konflik antara agen dan prinsipal terkait pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk membantu prinsipal membuat keputusan, auditor akan membuat laporan keuangan auditan (Priantoko & Herawaty, 2019).

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Penemu Teori Sinyal (Signaling Theory) adalah Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi akan memberikan potongan informasi relevan kepada pihak penerima. Publikasi laporan keuangan tahunan bersertifikat tepat waktu dapat dilihat sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kabar baik atau informasi berguna, menurut teori sinyal. Jika laporan audit tertunda lebih lama, itu menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Selain itu, lamanya laporan audit menunjukkan bahwa informasi yang lebih lama tidak relevan lagi untuk pengambilan keputusan. Teori sinyal menguraikan hubungan antara kebijakan, tindakan, dan informasi yang dipublikasikan oleh manajemen industrial, yang memberikan sinyal kepada orang yang menerimanya. Ketika kebijakan, tindakan, dan informasi tersebut dianggap baik, mereka akan dianggap baik, dan sebaliknya, ketika mereka dianggap buruk, mereka akan dianggap buruk (Prayogi, 2023).

Profitabilitas

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Karena mereka harus segera memberitahukan kepada publik tentang kinerja luar biasa mereka, perusahaan yang sangat menguntungkan perlu mengaudit laporan keuangan mereka lebih cepat. Bisnis dengan profitabilitas tinggi biasanya memberikan laporan tahunan kepada publik tepat waktu (Saputra et al., 2024). Kapabilitas suatu industri dalam mendatangkan laba sehubungan dengan penjualan, total aset, dan modal tercermin dalam profitabilitasnya. Metrik laba atas aset (ROA) dapat digunakan untuk menghitung kinerja profitabilitas. Keraguan auditor terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan operasional dapat berkurang jika nilai ROA semakin tinggi karena menunjukkan peluang bisnis yang lebih menguntungkan dan pengelolaan aset yang lebih efektif. Sebaliknya, bisnis dengan rasio penjualan negatif lebih rentan terhadap penurunan profitabilitas bahkan kebangkrutan (Siti Ghozinatul Jannah & Nera Marinda Machdar, 2023).

Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan hutang dan kewajibannya dengan menggunakan seluruh asetnya, termasuk aset tetap, ditunjukkan oleh likuiditas. Investor dan kreditur sangat memperhatikan likuiditas perusahaan, perusahaan dapat lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya kepada publik karena tingkat likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik (Tampubolon & Siagian, 2020). Semakin cepat manajemen memberikan laporan keuangan bisnis yang menguraikan sumber daya dan kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab langsungnya, maka semakin banyak likuiditas yang dimiliki

perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian (Priantoko & Herawaty, 2019) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Keterlambatan Laporan Audit

Proses audit adalah upaya yang memakan waktu, dengan durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan audit ditentukan oleh selisih antara waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan audit dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembukuan pada akhir 31 Desember. (Rachmawati et al., 2024). Keterlambatan laporan audit ataupun pengukuran keterlambatan audit merupakan evaluasi terhadap waktu yang digunakan auditor dalam melakukan proses audit, dimulai dari periode desember hingga waktu yang tercantum dalam penyampaian dari auditor. Tempo ini pada akhirnya dapat memengaruhi kapan informasi akhirnya dapat dipublikasikan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham dipasar dan membingungkan dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang disediakan (Amanda et al., 2024).

Kualitas Audit

Kapasitas seorang auditor untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan permasalahan signifikan dalam laporan keuangan klien merupakan ukuran kualitas audit. Audit yang mematuhi standar dan aturan yang relevan dianggap berkualitas tinggi. Karena kualitas audit sangat terkait dengan pekerjaan auditor, perlu diingat bahwa kualitas audit bisa berbeda-beda di setiap kantor akuntan (Joseph Riantio Wadhi & Kurniawan, 2022). Kemungkinan seorang auditor dengan kompetensi dan keahlian tinggi dapat menemukan kesalahan atau pelanggaran dalam pembukuan kliennya dikenal dengan istilah kualitas audit. Setiap auditor independen harus memiliki keterampilan dan pengetahuan ini untuk menyelesaikan sejumlah proyek audit. Akibatnya, bisnis dengan kedudukan atau kinerja keuangan yang kuat dapat mengurangi waktu audit, terutama ketika bekerja dengan auditor yang memberikan audit berkualitas tinggi. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika suatu bisnis menerima informasi positif, maka pengumuman tersebut diharapkan segera dilakukan. (Prayogi, 2023).

METHOD

Teknik deskriptif dan tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini. Penelusuran literatur dari berbagai majalah yang berkaitan dengan topik penelitian menghasilkan data yang dievaluasi. Pemilihan jurnal dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan, relevansi, dan kualitas penelitian yang telah dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu. Sumber-sumber tersebut diakses melalui database akademik dan platform terpercaya seperti Google Scholar.

RESULT

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Laporan Audit

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Teori sinyal menyatakan bahwa pasar akan bereaksi positif jika perusahaan segera mengumumkan berita atau informasi positif. Memiliki kinerja yang baik, yang ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas yang tinggi, menunjukkan bahwa bisnis dalam kondisi keuangan yang sehat dan akan menjadi prediksi yang baik untuk tren kondisi bisnis di masa yang akan datang.

Karena bisnis tidak mempunyai alasan untuk menunda penerbitan data keuangan, profitabilitas yang tinggi tidak memerlukan penundaan dalam publikasi. Pengguna akan lebih mampu membuat keputusan investasi yang mungkin akan menguntungkan organisasi ketika mereka menerima informasi keuangan dengan lebih cepat dan relevan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan mendesak agar auditor menyelesaikan auditnya sesegera mungkin. Sebaliknya, keadaan keuangan yang stabil tidak akan memaksa manajemen untuk menyembunyikan informasi finansial. Sebaliknya, manajemen akan dengan sigap menyediakan dokumen pendukung yang dibutuhkan selama proses audit, sehingga proses audit menjadi lebih cepat. Dengan demikian, tingkat profitabilitas berkorelasi positif dengan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan atau menyelesaikan audit. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit (Prayogi, 2023).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Keterlambatan Laporan Audit

Di industri, likuiditas dapat memengaruhi lamanya laporan audit; lebih banyak likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset lancar, yang berarti proses audit akan memakan waktu yang lebih lama karena kompleksitas aset lancar. Untuk mengurangi kesalahan, auditor tentu harus ketelitian. Hal ini disebabkan oleh tujuan perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan secara tepat waktu tanpa mengungkapkan tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah. Dengan demikian, perusahaan memberikan informasi kepada kreditur mengenai kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya.. Selain itu, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan dan melaporkan kondisi keuangan secara menyeluruh, bukan hanya kewajiban jangka pendek. Likuiditas tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit karena Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan perusahaan melaporkan keuangan auditan paling lama sembilan puluh hari setelah tanggal tutup buku. Selain itu, ini sejalan dengan teori yang dipakai, yaitu teori kepatuhan, yang mengatakan bahwa seseorang harus patuh terhadap aturan atau perintah yang telah dibuat. Ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit (Amanda et al., 2024).

Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Laporan Audit

Kualitas audit berarti auditor memiliki kemampuan untuk menemukan kesalahan dalam pembukuan klien (De Angelo, 1981). Setiap auditor independen harus memiliki kompetensi dan keahlian ini saat menjalankan serangkaian tugas audit. Pengetahuan formal dan pengalaman audit yang lama dapat memberikan kemampuan dan keterampilan. KAP Big-4 menjanjikan kualitas audit yang tinggi serta tingkat kompetensi dan keterampilan yang memadai dengan auditor yang dapat diandalkan dan telah menangani berbagai klien. Audit akan diselesaikan lebih cepat dan efektif oleh auditor yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Akibatnya, perusahaan dengan kedudukan atau kinerja keuangan yang kuat mungkin mengurangi jadwal audit, terutama ketika diaudit oleh auditor berkualitas tinggi. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan mempunyai informasi yang baik, maka perusahaan tersebut mengharapkan informasi tersebut segera diterbitkan sehingga auditor bisa menyelesaikan auditnya sesegera mungkin. Penelitian (Prayogi, 2023) menggambarkan

bagaimana keahlian audit dapat meningkatkan hubungan antara penundaan laporan audit dan profitabilitas.

Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Likuiditas Terhadap Keterlambatan Laporan Audit

Industri dengan kualitas audit tinggi dan likuiditas tinggi cenderung memiliki keterlambatan laporan audit yang lebih pendek. Hal ini karena auditor yang berkualitas dapat bekerja lebih efisien dan efektif dalam mengaudit perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik. Pengaruh likuiditas menjadi lebih signifikan dalam mempercepat proses audit pada perusahaan dengan kualitas audit tinggi. Kualitas audit yang tinggi dapat mempercepat proses audit dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk menggambarkan kekayaan perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, manajemen biasanya menyampaikan laporan keuangan lebih cepat ketika tingkat likuiditas perusahaan lebih tinggi. Kualitas audit memiliki dampak positif dalam memperkuat hubungan antara likuiditas dan keterlambatan laporan audit (Priantoko & Herawaty, 2019).

CONCLUSION

1. Temuan dari penelitian ini menunjukkan korelasi yang kuat antara profitabilitas perusahaan dan durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit, sehingga memperkuat dampak profitabilitas terhadap penundaan audit. Lamanya audit meningkat seiring dengan profitabilitas. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa bisnis yang lebih menguntungkan biasanya memiliki transaksi yang lebih rumit, sehingga memerlukan periode audit yang lebih lama. Selain itu, perusahaan yang profitabel mungkin juga lebih banyak diaudit oleh auditor eksternal yang lebih teliti, sehingga proses audit menjadi lebih panjang.
2. Pengaruh likuiditas mengenai keterlambatan laporan audit, menurut temuan penelitian yang menunjukkan profitabilitas mempunyai dampak besar terhadap penundaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin cepat proses audit dapat diselesaikan, dan sebaliknya.
3. Pengaruh kualitas audit dalam hubungan profitabilitas terhadap keterlambatan laporan audit, kualitas audit memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan keterlambatan laporan audit. Artinya, semakin tinggi kualitas audit yang diterapkan, semakin kuat pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan penyampaian laporan audit.
4. Pengaruh kualitas audit terhadap hubungan antara keterlambatan laporan audit dan likuiditas, perusahaan dengan kualitas audit yang baik mampu menyelesaikan proses audit lebih efisien, sehingga laporan keuangan dapat disajikan lebih tepat waktu, terutama pada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang bervariasi. Hal ini menunjukkan pentingnya kualitas audit dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

ACKNOWLEDGE, FUNDING & ETHICS POLICIES

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam melaksanakan penelitian ini. Masih terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini yang hendaknya bisa diperbaiki lagi oleh penulis penulis lainnya dan penulis juga mengharapkan artikel ini bisa dijadikan referensi.

REFERENCE

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Keterlambatan laporan audit. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Amanda, U. T., Fauziah, T., & Helmi, S. M. (2024). *Profitabilitas , likuiditas dan opini auditor mempengaruhi keterlambatan laporan audit (perusahaan sektor properti dan real estate 2020-2022) JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 1104–1114.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh opini audit, profitabilitas, serta kompleksitas operasi perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Dewanto Muhammad Daffa, D. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Keterlambatan laporan audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 12(3), Halaman 1-13. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0avolume>
- Hia, K. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Kevin Martinus Hia, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty*. 3(4), 311–316.
- Ika Sulistiani. (2022). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. 8(November), 119–129.
- Joseph Riantio Wadhi, F., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4960–4975.
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2021). *Analisis solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lia Imelda. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Prayogi, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Keterlambatan laporan audit dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *AKUNESA: jurnalakuntansi Unesa*, 11(3), 260–268. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Likuiditas , Opini Audit Terhadap Keterlambatan laporan audit Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis*, 2018, 1–6.
- Rachmawati, A., Nurmala, & Ridwansyah, E. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan financial distress terhadap keterlambatan laporan audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Neraca Manajemen Ekonomi*, 7(2).

- Saputra, F., Muchlish, M., & Bastian, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Keterlambatan laporan audit Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i1.2421>
- Septika, O. :, Zahrotunnisa, B., & Kuntadi, C. (2024). PT. Media Akademik Publisher Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan audit tenure terhadap keterlambatan laporan audit. *Jma*, 2(5), 3031–5220.
- Siti Ghozinatul Jannah, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Moderasi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 70–82. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2262>
- Sugiyono. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Suryana, A., & Pitaloka, L. I. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomedia*, 8(01), 118–1128. www.stiepasim.ac.id
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap keterlambatan laporan audit dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Zyotya Melviana Kusuma, Tiara Kusuma Dewi, & I Ketut Yudana Adi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keterlambatan laporan audit Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 4(1), 91–105. <https://doi.org/10.51713/jarac.v4i1.71>